

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura merupakan subsektor pertanian yang memiliki potensial untuk memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi dan memiliki peran yang penting sebagai sumber pendapatan petani, perdagangan, maupun penyerapan tenaga kerja. Komoditas tanaman hortikultura dapat dibagi menjadi empat kelompok besar, yaitu tanaman sayuran, tanaman biofarmaka, tanaman buah-buahan, dan tanaman hias.

Tanaman hias (*Ornamental plant*) adalah tanaman hortikultura non pangan, yang dibudidayakan untuk dinikmati nilai estetika atau keindahannya (Wiraatmaja, 2016). Bunga mawar merupakan tanaman hias dari *family Rosaceae* yang memiliki ciri khas pada bentuknya, aroma wangi, warna bunga, dan batangnya yang berduri. Bunga mawar dapat dibudidayakan secara besar-besaran dan kontinu untuk dimanfaatkan bunganya sebagai bunga tabur, produk kecantikan, dijadikan bunga mawar potong untuk karangan bunga, perayaan hari besar, dan pesta pernikahan. Tanaman hias memiliki perkembangan yang cukup baik, dapat dilihat dari data produksi tanaman hias di Kabupaten Cianjur menurut Badan Pusat Statistik sebagai berikut:

Tabel 1 Data produksi tanaman hias Kabupaten Cianjur

Tahun	Mawar (tangcai)	Anggrek (tangcai)	Krisan (tangcai)	Sedap malam (tangcai)
2015	2.420.400	1.540	117.337.734	753.900
2016	2.655.320	-	73.843.742	663.800
2017	2.659.171	96.250	104.406.578	295.700
2018	2.610.020	590.250	120.101.750	159.500

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020).

Diantara tanaman hias yang cukup banyak peminatnya adalah bunga mawar. Bunga mawar adalah komoditas florikultura yang bernilai ekonomi tinggi, sehingga dibudidayakan secara komersial. Bunga mawar potong harus dijaga kualitasnya agar tidak mudah layu atau rusak yang disebabkan oleh hama dan penyakit. Sehingga perlu adanya pengetahuan mengenai teknik budidaya mawar yang baik dan benar mencakup tata cara penanaman bunga potong mawar sampai pada tahap pengemasan.

Saat ini budidaya mawar potong pada perusahaan Rhema Flora sudah dipelihara dengan teknik budidaya yang baik, seperti menggunakan irigasi tetes otomatis, penggunaan media tanam *cocopeat* di dalam bak, dan *sprinkler* manual. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat pekerja yang tidak melakukan



budidaya dengan manajemen dan pengaturan yang baik seperti lupa mematikan *sprinkler* sesuai dengan jadwal.

Hal tersebut dapat menyebabkan bunga mawar terserang penyakit berupa *mildew* karena terlalu lama menyalakan *sprinkler* sehingga tingkat kelembaban menjadi tinggi. Kejadian tersebut dapat menyebabkan bunga mawar tidak layak untuk dipanen maupun dijual. Selain itu, tidak terjadwalnya penggunaan *sprinkler* juga menyebabkan pemeliharaan bunga mawar tiap *greenhouse* yang tidak sama rata (tidak *equal*).

Terutama di perusahaan Rhema Flora, yang mengalami kejadian tersebut terutama pada musim panas. Hal ini membuat perusahaan mendapatkan kerugian yang cukup besar. Oleh sebab itu kejadian tersebut mengindikasikan bahwa pengontrolan iklim dan keakuratan pemberian air juga memiliki peran besar dalam pemeliharaan bunga mawar.

Maka dari itu tujuan dari pembuatan kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk mencegah kehilangan panen yang disebabkan oleh ketidakakuratan pemberian air dan pemeliharaan yang tidak sama yang ada di perusahaan Rhema Flora dengan menggunakan sistem irigasi *sprinkler* otomatis yang dikendalikan oleh *controller*.



1.2 Tujuan

College of Vocational Studies

Tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini antara lain:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan Rhema Flora dengan melakukan pengembangan teknologi *sprinkler* otomatis
2. Menyusun dan mengkaji rencana kelayakan rencana pengembangan bisnis bunga mawar secara finansial maupun non-finansial.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Perusahaan Rhema Flora berlokasi di Jalan Pasir Sarongge, Desa Ciputri, Kampung Bebesar RT/RW 01/07 Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 12 minggu, dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 – 11 April 2020.

2.2 Data, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penulisan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini meliputi dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan diskusi terhadap pihak-pihak perusahaan